

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cicadas Barat yang beralamat di Jalan Cikutra No.5 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. SDN Cicadas Barat berlokasi di daerah dekat dengan jalan umum, namun kondisi lingkungan belajar cukup tenang dan nyaman.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu dibantu pendamping sebagai mitra penelitian dalam hal ini yaitu kepala sekolah dan dewan guru yang akan membantu memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi selama penelitian di SDN Cicadas Barat Bandung.

Deskripsi mengenai tempat penelitian meliputi kondisi siswa, kondisi guru, dan kondisi lingkungan belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kondisi Siswa

Siswa di SDN Cicadas Barat Bandung umumnya bertempat tinggal di daerah kota Bandung kecamatan Cibeunying Kidul berasal dari lingkungan keluarga menengah sampai ke bawah. Saat ini jumlah siswa SDN Cicadas Barat Bandung adalah 800 orang, dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 3.1

Keadaan Siswa SDN Cicadas Barat Bandung

Sumber : Tata Usaha SD Negeri Cicadas Barat

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	24	42	66
2	2	30	36	66
3	3	24	36	60
4	4	24	30	54
5	5	30	30	60
6	6	24	30	54
	Jumlah Siswa	156	204	366

b. Kondisi Guru

Berdasarkan data sekolah SDN Cicadas Barat Bandung yang diperoleh, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3.2

Kondisi Guru SDN Cicadas Barat Bandung

Sumber : Wali Kelas SD Negeri Cicadas Barat

No	Nama Guru / NIP	L/P	Jabatan	Pangkat /Gol	Ket
1	Dra. Teti Mulyati NIP. 197012284996061	P	Kepala Sekolah	IV / a	

2	Heli Halimah NIP. 195809071982062002	P	Guru Pembina	IV/ a	
3	Siti Patimah NIP. 196303282007012001	P	Pengatur Muda	II/ a	
4	RR. Anny Suparyani NIP. 196207151982042005	P	Guru Pembina	IV/ a	
5	Yatti Rohayati NIP. 195812311979122009	P	Guru Pembina	IV/ a	
6	Yanti NIP. 195908011982012006	P	Guru Pembina	IV/ a	
7	Sri Supartini NIP. 196301081983052006	P	Guru Pembina	IV/ a	
8	NiaYuniarsih S.Pd. SD NIP. 196304161983052007	P	Guru Pembina	IV/ a	
9	N Iik, S.ag NIP. 196512031984122001	P	Guru Pembina	IV/ a	
10	Ida Nurlaela NIP. 196906282008012009	P	Pengatur Muda TK I	II/ b	
11	Ruchiat NIP.	L	Guru Pembina	IV/ a	

	195804281979121003				
12	lim Rohimah Nurmin S.Pd. SD NIP. 196007111981092005	P	Guru Pembina	IV/ a	
13	Hasmiyati, S.Pd. SD NIP. 196011231981092005	P	Guru Pembina	IV/ a	
14	Nelah Hayati NIP. 196008281982042005	P	Guru Pembina	IV/ a	
15	Dewi Sunarsih NIP. 196104031983052005	P	Guru Pembina	IV/ a	
16	Dra. Naning Daningsih NIP. 196305181983052009	P	Guru Pembina	IV/ a	
17.	Yeti Sumaryati NIP. 195911291982062002	P	Guru Pembina	IV/ a	
18.	Susilawati NIP. 196608272007012003	P	Pengatur Muda, TK I	II/ b	

c. Kondisi Lingkungan Belajar

SDN Cicadas Barat Bandung memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik, sarana dan prasarana SDN Cicadas Barat Bandung cukup mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Cicadas Barat Bandung kecamatan Cibeunying Kidul Kota

4	Membuat Surat Izin Penelitian													
5	Menyusun instrument penelitian													
6	Melakukan penelitian													
7	Meneliti laporan penelitian													

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan kurikulum 2013 dengan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Bandung , Kecamatan Cibeunying Kidul Pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Bandung yang berjumlah 25 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alasan memilih subjek penelitian ini, karena subjek penelitian yang diambil pada kenyataan saat ini pada SDN Cicadas Barat Bandung pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak belum maksimal dengan mengacu kepada 3 aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor dan pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek afektif disertai dengan aspek kognitif dan psikomotor.

Proses belajar mengajar pada umumnya masih menggunakan konvensional yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton atau jenuh, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pembelajarannya cenderung berpusat kepada guru, yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel yaitu variabel bebas (*Indevendent*), dan variabel terikat (*Dependent*).

Istilah variabel merupakan suatu hal yang selalu ada dalam sebuah penelitian. Menurut Hatch & Farhandy dalam Suryani. D (2015, hlm. 52) variabel di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Sedangkan menurut Kerlinger dalam Suryani. D (2015, hlm. 52) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudia disimpulkan. Dari pengertian di atas maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Indevendent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel terikat, maka model *Problem Based Learning* adalah variabel bebas, karena merupakan suatu hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas dengan subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

2. Variabel Terikat (*Devendent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia adalah variabel terikat karena merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh model *Problem Based Learning*.

C. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penleitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam penelitian ini penulis mencoba membahas penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatka hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Bandung pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Menurut Suyanto dalam Suryani. D (2015, hlm. 55) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan / atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara professional.

Sedangkan Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suryani. D (2015, hlm. 55) mengemukakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki diri berdasarkan pengalaman sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi perbaikan dalam proses belajar mengajar yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Suryani. D (2015, hlm. 56) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kematapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Tahapan penelitian

tindakan kelas pada suatu siklus meliputi enam tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observer*), dan Refleksi (*reflecting*). Siklus ini berlanjut dan akan berhenti jika dirasa sudah cukup memenuhi kebutuhan dan tujuan penelitian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas direncanakan melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan satu kali pembelajaran dengan alokasi waktu 5x35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki.

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang disusun hendaknya berdasarkan pengamatan awal refleksi pada proses pembelajaran sebelumnya, selain itu melakukan indentifikasi masalah, melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dan harus secara kolaboratif yaitu diskusi antara peneliti dengan guru kelas.

Tindakan harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Tindakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan menyusun rencana tindakan dan perubahan rencana yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan instrument serta penilaian yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Cicadas Barat Bandung , Kecamatan Cibeunying Kidul tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan dewan guru serta melakukan diskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.

- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IVV SDN Cicadas Barat Bandung, Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
- 3) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- 4) Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IV SDN Cicadas Barat Bandung Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kelas.
- 5) Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang dirasa memerlukan adanya perubahan.
- 6) Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, dapat di ketahui kondisi siswa dikelas IV SDN Cicadas Barat Bandung, kemudian peneliti dan rekan guru membicarakan rancangan untuk pembelajaran selanjutnya dengan menerapkan model Problem Based Learning dan merumuskan alternative tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.
- 7) Memakai kurikulum 2013 dengan tema Kekayaan Negeriku, subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, untuk mengetahui Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) agar bisa merumuskan indicator dan tujuan pembelajaran.
- 8) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa siklus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model yang digunakan.
- 9) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- 10) Membut alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada prosedur

pendidikan atau kurikulum yang berlaku saat ini dan digunakan di SD yang akan di jadikan tempat penelitian, serta hasilnya di harapkan berupa peningkatan hasil belajar siswa.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Penerapan Model *Problem Based Learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ni bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus , yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- 2) Mengkondisikan siswa ke arah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 3) Mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- 4) Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an
- 5) Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
- 6) Menyampaikan Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang akan di capai kepada siswa.
- 7) Menyampaikan tema "Kekayaan Negeriku" yang akan dipelajari.
- 8) Guru mengajar dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi tentunya dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yakni diantaranya :

- 1) Mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada subtema

Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Kota Bandung .

- 2) Mengobservasi penerapan model *Problem Based Learning* pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cicadas Barat Kota Bandung
- 3) Mengobservasi aktivitas aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang telah disediakan.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang di rencanakan, maka dilakukan siklus berikutnya.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil observasi dikelas dan wawancara serta dokumentasi yang menjadi faktor pendukung dalam pengumpulan data.

1. Jenis data

Penelitian ini hal yang diutamakan adalah perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, maka jenis data yang digunakan dengan dua cara yaitu diantaranya :

Data dalam penelitian tindakan kelas yang di bedakan menjadi dua macam yakni, data kualitatif dan kuantitatif.

Jenis data yang di dapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari :

- a. Test untuk ranah kognitif.
- b. Rencana pembelajaran
- c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data juga merupakan segala sesuatu yang mampu dijadikan referensi untuk menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dikatakan mampu dijadikan data jika sumber yang dimaksud adalah data itu sendiri, dan bisa menghasilkan data jika sumber yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan beberapa penjelasan sehingga sah di jadikan data.

Adapun data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Data observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh dari observer.
- b. Data observasi penerapan model Problem Based Learning pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia di peroleh dari observer.
- c. Data aktifitas afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran tentang subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia diperoleh dari siswa.
- d. Data hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan menerapkan model Problem Based Learning diperoleh dari siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal paling penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula, begitupun sebaliknya jika menggunakan teknik tidak tepat maka hasilnya pun tidak akan berpengaruh pada penelitian yang diadakan. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab semua rumusan masalah.

a. Test

Test pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes awal dan tes akhir, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning*. Soal tes berupa uraian pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia yang diberikan pada tiap akhir siklus.

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersama guru kelas yang sekaligus observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi yang dilakukan antara peneliti dengan observer. Observasi yang dilakukan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kidul.

c. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara Tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi atau data yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada pada penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SDN Cicads Barat mengenai pelaksanaan pembelajaran pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia sebelum menerapkan model *Problem Based Learning*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman.

e. Angket

Lembar Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pernyataan tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 199) , “ Lembar Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis “ angket berisi pertanyaan mengenai skap rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

f. Data Hasil Belajar

1) Aspek Afektif

a) Indikator Percaya Diri

- (1) Siswa berani mengemukakan pendapat
- (2) Siswa dapat menempatkan diri dalam kelompok
- (3) Siswa berani mengajukan diri maju kedepan

(4) Siswa percaya diri untuk menjadi pemimpin / ketua kelompok

b) Indikator Peduli

- (1) Siswa bertoleransi terhadap pendapat orang lain
- (2) Siswa membantu teman yang kesulitan
- (3) Siswa tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- (4) Siswa memperlakukan orang lain dengan sopan

c) Indikator Tanggung Jawab

- (1) Siswa menerima resiko dan tindakan yang dilakukan
- (2) Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh
- (3) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur
- (4) Siswa dapat mengatasi masalah yang ada dalam kelompok

2) Hasil Psikomotor Siswa

a) Indikator Keterampilan Berkomunikasi

- (1) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
- (2) Siswa dapat menuliskan hasil akhir diskusi
- (3) Siswa dapat menyampaikan gagasan dengan jelas
- (4) Siswa dapat berbicara dengan jelas, singkat dan mudah di mengerti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara tepat, dipercaya, akurat dan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data.

1. Analisis data kuantitatif

a. Observasi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.4

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Buku Panduan Modul Pelatihan Kurikulum 2013

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar c a b d				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran. Terdapat sintak model / langkah-langkah model				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
2	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
3	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
1	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					

2) Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Buku Panduan Modul Pelatihan Kurikulum 2013

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>)			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya <i>apa, mengapa dan bagaimana</i>			
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi			
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan			
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya			
Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
5	Menghasilkan pesan yang menarik			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran			
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran			
3	Memberikan tes lisan atau tulisan			
4	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			
Jumlah				

Pemberian skor pada item yang diamati, dan penetapan kategori berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh .

3) Analisis Data Kualitatif

Langkah – Langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a) Memilih data, pada langkah pemilihan data, pilihan data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran, data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru dan siswa menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi saat pelaksanaan tindakan.
- b) Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data), pada kegiatan ini guru, siswa membuat deskripsi dari data yang telah diperoleh melalui proses reduksi data.

- c) Menarik kesimpulan hasil deskripsi. Berdasarkan hasil deskripsi yang telah dibuat, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

d) Refleksi

Refleksi data adalah kegiatan yang membandingkan antara hasil analisis dengan indikator keberhasilan, jika hasil analisis belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Begitupun sebaliknya jika hasil analisis sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka tindakan dihentikan dan penelitian ini dikatakan berhasil.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dengan adanya indikator keberhasilan, maka peneliti dapat mengukur apakah penerapan tindakan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator rubric penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai 80 – 100 dinyatakan berhasil.

2. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Jika pelaksanaan pembelajaran mencapai presentase 3.00 – 4.00 dinyatakan berhasil.

3. Indikator Keberhasilan Hasil Pembelajaran

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Jika hasil belajar 80% memiliki kategori baik. Dimana 80% nilai siswa telah memenuhi nilai KKM Pengetahuan yaitu 7,5, pengetahuan yaitu baik, dan keterampilan yaitu baik (3) yang telah ditetapkan di SDN Cicadas Barat Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung sesuai dengan kurikulum 2013. Test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan

hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicads Barat Bandung Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, setelah menerapkan kurikulum 2013 pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* .

Seluruh indicator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi dan lembar evaluasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis terjadi peningkatan sikap pada hasil belajar siswa, maka dapat di katakana bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas Barat Bandung pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

Pitaloka Diah, (2017, hlm. 5) Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.

Suryani, D. (2015, hlm. 52) Definisi Variabel Sebagai Atribut.

Suryani, D. (2015, hlm. 55) Pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas).